

ABSTRAK

Alfian Ridhwan maulana, NIM. 126102201018 Kesadaran Hukum Suami Dalam Pemenuhan Nafkah Bagi Istri Yang Bekerja (Studi Kasus Di Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri), Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing: Hj. Indri Hadisiwati, S.H., M.H.

Kata Kunci: kesadaran hukum, nafkah.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa suatu pernikahan merupakan sebuah institusi yang mengatur hubungan suami istri, di mana suami mempunyai kewajiban untuk memberi nafkah kepada istri. Namun, dalam kenyataannya banyak juga suami yang mengabaikan kewajiban ini, terutama jika istrinya juga ikut bekerja. Hal tersebut sering menimbulkan sebuah konflik dalam rumah tangga, sebagaimana yang terjadi di Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain, yaitu: 1.) Bagaimana kesadaran hukum suami terhadap pentingnya pemenuhan nafkah kepada istri yang bekerja? 2.) Bagaimana kesadaran hukum suami dalam pemenuhan nafkah bagi istri yang bekerja menurut hukum islam? Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1.) Untuk memahami kesadaran suami dalam pemenuhan nafkah terhadap istri yang bekerja 2.) Untuk memahami bagaimana kesadaran hukum suami dalam pemenuhan nafkah kepada istri yang bekerja menurut hukum islam.

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif secara deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data menerapkan tiga proses yaitu: proses kondensasi data, proses penyajian data, dan proses penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, memperoleh hasil sebagai berikut: 1.) Kesadaran hukum suami dalam pemenuhan nafkah bagi istri yang bekerja di desa pelem bisa dikatakan bahwa beberapa suami masih ada yang belum menyadari akan kewajiban mereka untuk memberikan nafkah kepada istri yang bekerja. Meskipun istri sudah bekerja penuh untuk membantu perekonomian keluarga, tetapi suami masih saja tidak mau berbagi tanggung jawab, hal tersebut sering kali menimbulkan permasalahan karena istri merasa terbebani, tetapi dengan adanya permasalahan ini semua mereka tetap berusaha untuk mempertahankan rumah tangganya. 2.) Dari perspektif hukum Islam, suami diwajibkan untuk memenuhi nafkah istri, terlepas dari apakah istri bekerja atau tidak. Kurangnya pemahaman suami mengenai tanggung jawab ini dapat mengganggu keharmonisan keluarga. Oleh karena itu, pembelajaran mengenai hak dan kewajiban dalam pernikahan menurut hukum Islam sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran suami dalam memenuhi nafkah.

ABSTRACT

Alfian Ridhwan maulana, NIM. 126102201018 Husband's Legal Awareness in Fulfilling Maintenance for Working Wives (Case Study in Pelem Village, Pare District, Kediri Regency), Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2024, Supervisor: Hj. Indri Hadisiwati, S.H., M.H.

Keywords: legal awareness, maintenance.

This research is motivated by the fact that a marriage is an institution that regulates the relationship between husband and wife, where the husband has the obligation to provide for his wife. However, in reality, many husbands also ignore this obligation, especially if their wives also work. This often causes a conflict in the household, as happened in Pelem Village, Pare District, Kediri Regency.

The formulation of the problems in this study includes: 1.) How is the husband's legal awareness of the importance of fulfilling alimony to working wife? 2.) How is the legal awareness of the husband in fulfilling the maintenance for wives who work according to Islamic law? The objectives of this study are: 1.) To understand the husband's awareness in fulfilling the maintenance of the working wife 2.) To understand how the husband's legal awareness in fulfilling alimony for wives who work according to Islamic law.

This study applies a descriptive qualitative research method with the type of field research. The data collection method uses observation, interview, and documentation methods. As for the data analysis technique, it applies three processes, namely: the data condensation process, the data presentation process, and the conclusion drawing process.

The results of the research that has been carried out by the researcher obtained the following results: 1.) The legal awareness of husbands in fulfilling maintenance for wives who work in Pelem village can be said that some husbands are still not aware of their obligation to provide maintenance to working wives. Even though the wife has worked hard to help the family economy, but the husband still does not want to share the responsibility, this often causes problems because the wife feels burdened, but with this problem they all still try to maintain their household. 2.) From the perspective of Islamic law, the husband is obliged to provide for his wife's livelihood, regardless of whether the wife works or not. The husband's lack of understanding of this responsibility can disrupt family harmony. Therefore, learning about the rights and obligations in marriage according to Islamic law is very necessary to increase the awareness of husbands in fulfilling their livelihoods.

المخلص

ألفيان رضوان مولانا ، رقم ١٢٦١٠٢٢٠١٠١٨ الوعي القانوني للزوج في الوفاء بإعالة الزوجات العاملات (دراسة حالة في قرية بيليم ، منطقة باري ، منطقة كيديري ريجنسي) ، قانون الأسرة الإسلامي ، كلية الشريعة والقانون ، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونغاونغ ، ٢٠٢٤ ، المشرف: ه. إندري هاديسيواتي ، س.ه. ، م.ه.

الكلمات المفتاحية: الوعي القانوني، الصيانة.

والدافع وراء هذا البحث هو أن الزواج مؤسسة تنظم العلاقة بين الزوج والزوجة، حيث يلتزم الزوج بإعالة زوجته. ومع ذلك ، في الواقع ، يتجاهل العديد من الأزواج هذا الالتزام ، خاصة إذا كانت زوجاتهم يعملن أيضا. غالبا ما يتسبب هذا في حدوث صراع في الأسرة ، كما حدث في قرية بيليم ، منطقة باري ، كيديري ريجنسي.

وتتضمن صياغة المشكلات في هذه الدراسة ما يلي: (١) ما هو الوعي القانوني للزوج بأهمية الوفاء بالنفقة للزوجة العاملة؟ (٢) كيف يتم الوعي القانوني للزوج في الوفاء بالنفقة للزوجات العاملات وفقا للشريعة الإسلامية؟ أهداف هذه الدراسة هي: (١). فهم وعي الزوج في إعالة الزوجة العاملة (٢). فهم مدى الوعي الشرعي للزوج في الوفاء بالنفقة للزوجات اللاتي يعملن وفق الشريعة الإسلامية.

تطبق هذه الدراسة منهج البحث النوعي الوصفي مع نوع البحث الميداني. تستخدم طريقة جمع البيانات طرق الملاحظة والمقابلات والتوثيق. أما تقنية تحليل البيانات فتطبق ثلاث عمليات وهي: عملية تكثيف البيانات، وعملية عرض البيانات، وعملية رسم الاستنتاجات.

وأُسفرت نتائج البحث الذي قام به الباحث عن النتائج التالية: (١) يمكن القول إن الوعي القانوني للأزواج في الوفاء بإعالة الزوجات العاملات في قرية بيليم لا يزال غير مدرك لالتزامهم بتوفير النفقة للزوجات العاملات. على الرغم من أن الزوجة عملت بجد لمساعدة اقتصاد الأسرة ، لكن الزوج لا يزال لا يريد تقاسم المسؤولية ، فإن هذا غالبا ما يسبب مشاكل لأن الزوجة تشعر بالعبء ، ولكن مع هذه المشكلة ما زالوا يحاولون جميعا إعالة أسرهم. (٢). من منظور الشريعة الإسلامية ، يلتزم الزوج بإعالة رزق زوجته ، بغض النظر عما إذا كانت الزوجة تعمل أم لا. عدم فهم الزوج لهذه المسؤولية يمكن أن يعطل الانسجام الأسري. لذلك ، فإن التعرف على الحقوق والواجبات في الزواج وفقا للشريعة الإسلامية ضروري للغاية لزيادة وعي الأزواج في تحقيق سبل عيشهم.